

BAB III

METODE PENELITIAN

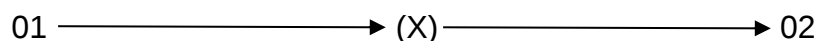
A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada anak SD kelas 4,5 dan 6 yang mengalami stunting di SD Negeri Bagan Serdang Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang. Survei pendahuluan telah dilakukan pada bulan Juli, sedangkan pengumpulan data penelitian dilakukan pada bulan Juli-November 2022.

B. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian *Quasi Eksperimen* dengan rancangan *pre and post test one group desain*. Sebelumnya pada kelompok dilakukan pengukuran terhadap variabel tertentu dan diukur kembali setelah intervensi. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki bahwa nugget ikan lemuru yang diberi pada anak stunting dapat meningkatkan pertumbuhan tinggi badan anak, diukur menggunakan metode Z-score TB/U.

Model rancangan rencana pre and post test desain, yaitu digambarkan sebagai berikut :



Keterangan :

01 = Z-score TB/U sebelum intervensi

X = Intervensi pemberian makanan tambahan berbahan ikan lemuru dan tepung biji durian

02 = Z-score TB/U sesudah intervensi

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah anak SDN 106448 Bagan Serdang di Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang – Sumatera Utara dengan status stunting. Sampel penelitian ini adalah anggota populasi yang memenuhi kriteria inklusi. Kriteria inklusi adalah berusia 10-12

tahun, anak tinggal bersama kedua orang tuanya atau salah satunya, stunting berdasarkan hasil pengukuran TB dengan Z Score dan tidak alergi terhadap ikan dan telur serta bebas dari kecacingan.

2. Sampel

Sampel pada penelitian adalah subjek penelitian yang merupakan bagian dari populasi. Seluruh populasi pada penelitian ini dijadikan sampel yang disebut total sampling. Pada screening awal yang dilakukan pada bulan Juli 2022 didapat sampel sebanyak 95 siswa. Ketika dilakukan screening ulang hanya didapatkan 21 sampel siswa yang sesuai dengan kriteria.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Pada penelitian ini jenis data yang dikumpulkan meliputi data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti yang terdiri dari :

1) Data identitas sampel

Identitas sampel meliputi nama, umur dan jenis kelamin yang diperoleh dengan wawancara kepada responden menggunakan alat bantu kuesioner. Setelah terisi dicek kembali untuk melihat kelengkapan data.

2) Data anak SD yang Stunting dilakukan dengan pengukuran Tinggi badan menurut Umur (indeks TB/U).

Langkah-langkah pengukuran Tinggi badan:

- a) Persiapkan alat pengukur tinggi badan yaitu Stadiometer Portable pada dinding yang lurus dan datar.
- b) Posisikan anak harus berdiri tegak seperti sikap siap sempurna dalam baris-berbaris, kaki lurus, tumit, pantat, punggung dan kepala bagian belakang harus menyentuh tiang skala.
- c) Angkat dagu dan luruskan pandangan.

- d) Turunkan head slider hingga menyentuh tempurung kepala.
- e) Baca angka pada skala yang tampak pada stadiometer.
- f) Catat hasil pengukuran dengan benar

Cara memperoleh data sampel yang stunting.

- 1) Masukan data tinggi badan anak sekolah yang diperoleh kedalam aplikasi komputer.
- 2) Isi data tanggal kunjungan dan kemudian isi data tanggal lahir anak sekolah dasar (SD).
- 3) Isi nama anak depan dan nama belakang jika diperlukan
- 4) Kemudian masukan data tinggi badan kedalam kotak yang sudah disediakan.
- 5) Kemudian pilih save maka akan muncul status gizi tinggi badan anak menurut umur (TB/U)
- 6) Kemudian baca hasil z-score dan masukkan kedalam kategori yang telah di tentukan dan mengalami stunting jika z-score masuk kedalam kategori

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini mencakup gambaran sekolah dasar dan jumlah siswa-siswi dan alamat yang diperoleh dari sekolah.

2. Cara Pengumpulan Data

Adapun cara kerja yang dilakukan selama penelitian berlangsung, yaitu :

a. Pra Penelitian (intervensi)

- 1. Mencari lokasi dengan populasi anak stunting di daerah Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang.
- 2. Melakukan survey pendahuluan dengan melihat lokasi penelitian
- 3. Melakukan skrining dengan melakukan pengamatan secara fisik yaitu menjajarkan anak seusianya dari terpendek sampai yang tertinggi dan diambil titik potongnya dengan melihat lokasi penelitian.

4. Melakukan pertemuan untuk meminta izin kepada Kepala Sekolah SDN 106448 Bagan Serdang Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang.
5. Penentuan sampel dengan melakukan skrining untuk menyesuaikan dengan kriteria inklusi yang ditetapkan.
6. Setelah sampel diketahui, maka penjelasan tentang penelitian dijelaskan secara detail kepada sampel dan ibu dari sampel dan ibu diminta kesediaan untuk menandatangani surat persetujuan bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

b. Penelitian (Intervensi)

Pemberian Nugilempudu dilakukan selama 48 hari secara langsung oleh peneliti yang dibantu oleh 7 orang enumerator mahasiswa semester VII Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Medan sesuai shift yang telah ditentukan. Jumlah dalam satu kali pemberian nugilempudu sebesar 100 gr di jam 10.00 WIB (Kecuali hari minggu) selama 8 Minggu.

Tahapan yang dilakukan pada saat pemberian adalah :

- 1) Membuat Nugget Ikan Lemuru dan Tepung Biji Durian “Nugilempudu” di Laboratorium Teknologi Pangan jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Medan
- 2) Peneliti dibantu 7 orang enumerator mahasiswa semester VII Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Medan
- 3) Membawa Nugget Ikan Lemuru dan Tepung Biji Durian “Nugilempudu” ke lokasi tempat penelitian berdasarkan kelompok perlakuan menggunakan kardus aqua
- 4) Mempersiapkan 1 atau 2 cadangan Nugget “Nugilempudu” untuk mengantisipasi kejadian yang tidak diinginkan.
- 5) Memberikan Nugilempudu kepada sampel anak SDN 106448 Bagan Serdang di Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang dengan status stunting
- 6) Menunggu sampel hingga memakan sampai habis “Nugilempudu”

7) Jika sampel tidak hadir maka peneliti akan mengantarkan nugilempudu kerumah sampel tersebut

8) Nugilempudu yang diberikan pada anak SD berdasarkan sampel yang dilakukan penelitian adalah 21 siswa

Kelas 6 = 6 siswa

Kelas 5 = 7 siswa

Kelas 4 = 8 siswa

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

- a. Pengolahan data secara keseluruhan untuk menentukan Z-score TB/u anak dilakukan dengan menggunakan tahapan-tahapan proses yang dimulai secara editing, coding, data entry, cleaning data, dan tabulasi.
- b. Hasil data – data responden seperti nama, jenis kelamin, tanggal lahir, tanggal penimbangan, berat badan, dan tinggi badan diperiksa kelengkapanannya, lalu dikonversi kedalam WHO Anthro Plus untuk melihat Z-Score TB/U pada anak tersebut.

2. Analisis data

Data yang sudah diolah kemudian di analisis berdasarkan variable:

a. Analisis Univariat

Analisi Univariat, dilakukan untuk mendeskripsikan masing-masing yang disajikan dalam tabel distribusi frekuensi dan dianalisis berdasarkan persentase.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan dengan menguji normalitas menggunakan uji shapiro wilk dikarenakan sampel dibawah 30, setelah dilakukan uji kenormalan data, data yang dihasilkan adalah berdistribusi normal ($p > 0,05$) kemudian dilakukan dengan uji statistic paired sample t tests, untuk menguji hipotesis, yaitu

- 1) Ada pengaruh pemberian nugget ikan lemuru dan tepung biji durian terhadap TB sebelum dan sesudah
- 2) Ada pengaruh pemberian nugget ikan lemuru dan tepung biji durian terhadap status gizi z-score TB/U sebelum dan sesudah.

Menurut singgih Santoso (2014: 265), pedoman pengambilan keputusan dalam uji statistic paired sample t tests berdasarkan nilai signifikansi (sig.) hasil output SPSS, adalah sebagai berikut

- Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,005, maka HO ditolak dan Ha diterima.
- Sebaliknya, jika nilai sig. (2-tailed) > 0,05, maka HO diterima dan Ha ditolak

Pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas (p) jika nilai $p < 0,05$ maka kesimpulan ada pengaruh pemberian nugget ikan lemuru dan tepung biji durian terhadap peningkatan TB, dan status gizi z-score TB/U pada anak stunting.